

**MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS
PADA KELOMPOK A DI PAUD TARBIYATUS SHIBYAN
PEDOTAN BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

Ely Ermawati
1410271020

Dra Tri Endang Jatmikowati, M.Si. Angraeny Unedia Rachman, SH. M.Pd.
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jember

elyermawati129@gmail.com

Ermawati.Ely 2020. *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A Di PAUD Tarbiyatus Shibyan Pedotan Banyuwangi*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dra Tri Endang Jatmikowati, M.Si. (2) Angraeny Unedia Rachman, S.H, M.Pd

ABSTRAK

Kata kunci : Kosakata Bahasa Inggris, Bernyanyi

Kosakata merupakan kumpulan dari beberapa kata apabila disusun dapat menjadi sebuah kalimat Dalam penelitian ini kosakata yang dimaksud adalah kosakata bahasa Inggris yaitu anak dapat menyebutkan kata yang dikenal dalam lagu bahasa Inggris dan memperkaya perbendaharaan kata bahasa Inggris

Masalah penelitian yang ingin dipecahkan adalah bagaimana metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak kelompok A di PAUD Tarbiyatus Shibyan Pedotan-Banyuwangi tahun ajaran 2018-2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok A di PAUD Tarbiyatus Shibyan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas, pada anak kelompok A yang berjumlah 20 anak di PAUD Tarbiyatus Shibyan, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa hasil dari lembar observasi dan hasil dokumentasi kegiatan bernyanyi.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak secara klasikal dari 20 anak terdapat 15 anak yang meningkat penguasaan kosakata bahasa Inggrisnya, dari perhitungan tersebut dapat diketahui peningkatan secara klasikal mencapai 75% yang berarti penguasaan kosakata bahasa Inggris anak telah mencapai kriteria kesuksesan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak kelompok A di PAUD Tarbiyatus Shibyan tahun ajaran 2018-2019. Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah: 1) Guru senantiasa memberi motivasi dan pujian kepada anak, 2) Hendaknya guru memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan.

Ermawati.Ely. 2020. *Enhancing English Vocabulary Mastery Through Singing Methods in Group A in PAUD Tarbiyatus Shibyan, Pedotan, Banyuwangi* y. Thesis. Early Childhood Teacher Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah University, Jember. Supervisor: (1) Dra Tri Endang Jatmikowati, M.Sc. (2) Angraeny Unedia Rachman, S.H, M.Pd

ABSTRACT

Vocabulary is a collection of several words when arranged into a sentence. In this study the vocabulary in question is the English vocabulary that is children can mention words know in English songs and enrich the vocabulary of English.

The research problem to be solved is how the singing method can improve the mastery of English language vocabulary of group children in PAUD Tarbiyatus Shibyan Pedotan Banyuwangi in the academic year 2018-2019. This study aims to determine the method of singing can improve the mastery of English vocabulary in group children A in PAUD Tarbiyatus Shibyan Pedotan.

This type of research on group A children amounting to 20 children in PAUD Tarbiyatus Shibyan, data collection methods used in this study are observation and documentation guidelines.

The data collected in the form of observation has can be known that singing method can improve the English vocabulary mastery of children classically out of 20 children there are 15 children who have increased their

English vocabulary mastery, from these calculation it can be known to increase classically to 75% which means mastery of English vocabulary children have reached the criteria for success. It is concluded that the singing method can improve the mastery of English language vocabulary of group A children in PAUD Tarbiyatus Shibyan in the 2018-2019 academic year. Based on the results of the discussion and conclusions, the suggestions given by researchers are: 1) Teachers always provide motivation and praise to children, 2) Teachers provide method that can improve children's so happy.

Keywords: Mastery of English Vocabulary, Singing

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-6 tahun di mana proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik (Mursid, 2015:14). Pada umumnya anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, oleh karena itu masa ini sering disebut dengan masa *golden age* (usia emas). Pada periode emas (*the golden age*) adalah masa dimana otak anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat sepanjang sejarah kehidupan anak. Masa ini berlangsung ketika anak dalam kandungan sampai anak berusia 6 tahun (Suyadi, 2009:3). Berk (dalam Sujiono, 2009:6) menyatakan bahwa “Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia”.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling dasar dari pendidikan selanjutnya yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Suyadi (2014:22) menyatakan bahwa, pendidikan anak usia dini pada hakikatnya bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak agar mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Banyak aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini yaitu aspek kognitif, aspek fisik motorik, aspek sosial emosional, aspek bahasa, aspek moral dan agama, serta aspek seni. Pada masa inilah anak mengalami masa keemasan, oleh karena itu masa ini sangat penting untuk mengembangkan aspek-aspek pada anak.

Salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan adalah aspek bahasa. Bahasa merupakan aspek perkembangan yang penting untuk dikembangkan pada anak dimana bahasa merupakan sebagai sarana alat komunikasi. Bahasa memiliki peranan penting bagi perkembangan anak usia dini. Melalui bahasa anak dapat mengekspresikan berbagai ide, arti, perasaan, pengalaman dan pengetahuannya. Mengingat bahwa anak

usia dini mudah untuk menerima stimulus dan rangsangan maka sangat penting mengajarkan bahasa kepada anak usia dini (Dhieni, 2007:11). Bahasa dapat membantu anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan aspek-aspek perkembangannya. Anak usia dini yang belum bisa mengucapkan kalimat, mereka menggunakan bahasa isyarat atau bahasa sederhana untuk menyampaikan apa yang dirasakannya. “Bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antar anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginan” Badudu (dalam Gunarti, dkk 2010:35). Anak usia dini memiliki kemampuan berbahasa yang berbeda beda, bergantung pada pemerolehan bahasa yang anak dapat dalam keluarga dan lingkungannya.

Anak usia dini memiliki kemampuan bahasa yang baik berawal dari penguasaan kosakata yang baik atau banyak. Pada anak usia dini umumnya anak memiliki kosakata yang terbatas, kosakata yang dimiliki adalah yang pernah anak dengar dari orang-orang di sekelilingnya terutama orang tua dalam lingkup keluarga. Kosakata merupakan kumpulan dari beberapa kata apabila disusun dapat menjadi sebuah kalimat. Penguasaan kosakata merupakan salah satu syarat utama yang menentukan keberhasilan seseorang untuk terampil berbahasa, semakin kaya kosakata seseorang semakin besar kemungkinan seseorang untuk terampil berbahasa serta semakin mudah pula menyampaikan dan menerima informasi baik secara lisan, tulisan maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat.

Sesuai dengan perkembangan jaman dan teknologi pada era informasi dan globalisasi anak dituntut untuk terus mengembangkan kemampuan bahasa yang dimilikinya agar menjadi manusia yang berkualitas yang memiliki keandalan dalam berkomunikasi (Suyanto, 2010). Selain bahasa indonesia anak perlu memiliki kemampuan dalam bahasa asing, hal ini tercantum dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 33 Ayat 3 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan

bahwa “Bahasa asing dapat digunakan sebagai bahasa pengantar pada satuan pendidikan tertentu untuk mendukung kemampuan berbahasa asing peserta didik”. Salah satu bahasa asing yang perlu dipelajari anak usia dini yaitu bahasa Inggris. Bahasa Inggris dianggap penting karena bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional. Suyanto (2012:2) menyatakan bahwa penguasaan kosa kata bahasa Inggris perlu dipelajari sejak dini dalam hal pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Bahasa Inggris dianggap penting karena bahasa Inggris bisa memberi banyak informasi dan pengetahuan secara tulis maupun lisan, anak usia 5 tahun dapat menguasai kurang lebih 200 kosakata bahasa asing yang dipelajarinya (Setiabudhi, dkk 2002:4).

Kebijakan pemerintah tentang Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 pada tanggal 25 Februari 1993 tentang dimungkinkan program bahasa Inggris untuk anak usia dini sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal (Suyanto, 2010). Kebijakan ini telah ditanggapi secara positif dan luas oleh masyarakat, termasuk lembaga pendidikan anak usia dini yang merasa memerlukan dan mampu menyelenggarakan pengajaran bahasa Inggris. Mengajarkan bahasa Inggris dimulai dari pengenalan-pengenalannya kosakata pada anak. Mengingat dimana mengajarkan kosakata bahasa Inggris pada anak sejak dini akan lebih mudah karena pada masa ini anak memiliki kemampuan mengingat dan menirukan apa yang didengar dengan tepat. Penguasaan kosakata bahasa Inggris yang baik juga dapat mempengaruhi bahasa anak, sehingga anak akan mudah dalam menyampaikan ide, pemikiran, perasaan maupun permintaan. Hal ini juga akan membantu anak menjadi generasi yang berkualitas dimana bahasa Inggris adalah bahasa Internasional.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di sekolah PAUD Tarbiyatus Shibyan Pedotan, Kabupaten Banyuwangi bahwa sekolah tersebut

memiliki kebijakan sekolah dengan diadakannya pembelajaran bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris dilaksanakan satu minggu sekali yaitu pada hari Kamis. Lembaga sekolah memberikan pembelajaran bahasa Inggris guna mengajarkan bahasa asing sejak dini kepada anak didiknya. Pengamatan awal yang dilakukan pada kelompok A di PAUD Tarbiyatus Shibyan Pedotan Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi, penguasaan kosakata bahasa Inggris masih belum berkembang. Metode yang digunakan guru kepada anak di lembaga adalah dengan metode ceramah dan tanya jawab serta menggunakan media LKS. Terlihat pada saat pembelajaran guru memberikan penjelasan materi yang akan dilaksanakan dan langsung mengarah pada yang ada pada lembar LKS yang akhirnya anak hanya bisa menjawab oleh sebagian kecil dengan bantuan guru dan terdapat beberapa anak yang belum mampu mengingat. Pada saat guru menanyakan tentang 10 nama-nama binatang terlihat beberapa anak mampu menyebutkan dan beberapa anak belum mampu menyebutkan. Dengan kondisi anak pada kelompok A terlihat bahwa metode yang digunakan guru dinilai membosankan dan kurang menarik bagi anak. Penggunaan metode ceramah kurang efektif jika digunakan untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris. Anak-anak cenderung mendengarkan guru ketika menjelaskan dan mengikuti perintah dari guru. Penggunaan media LKS yang membuat beberapa anak masih belum mampu mengingat dengan apa yang sudah diajarkan. Dari jumlah 20 siswa tercatat 10 anak penguasaan kosakata bahasa Inggris masih belum sesuai dengan tingkat pencapaian yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tentang penguasaan kosakata bahasa Inggris anak yang dipaparkan di atas menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris anak kelompok A di PAUD Tarbiyatus Shibyan perlu ditingkatkan, sehingga perlu adanya metode yang tepat dan menyenangkan agar dapat menarik perhatian anak. Oleh karena itu peneliti

ingin menggunakan metode bernyanyi untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak. Salah satu manfaat metode bernyanyi adalah anak akan mudah mengingat seperti halnya itu akan mudah menghafal lirik lagu dikarenakan bernyanyi dilakukan secara berulang-ulang dan bernyanyi merupakan hal yang menyenangkan dan dapat menarik perhatian anak. Metode bernyanyi dilakukan dengan mengulang-ulang lagu sehingga dapat memacu daya ingat anak terhadap materi yang disampaikan. Pembelajaran dilakukan dengan menyenangkan karena, pada dasarnya dunia anak adalah dunia bermain dimana anak melakukan kegiatan dengan senang.

Penelitian metode bernyanyi juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Saidatul Badryah yang berjudul "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Pada Anak TPQ Waardatul Islam Mojosari Malang Tahun Pembelajaran 2017-2018". Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan perbandingan kelompok eksperimen dengan metode bernyanyi nilai rata-rata 96,40 sedangkan kelompok kontrol nilai rata-rata 58,20.

Penelitian metode bernyanyi juga dilakukan oleh Rizka Isniani Putri yang berjudul "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dengan Metode Bernyanyi Pada Kelompok B di TK anak Sholeh Sukondono Sidoarjo Tahun 2017-2018". Penelitian terdahulu menggunakan metode PTK dengan siklus I nilai rata-rata yang diperoleh 79,1 dengan presentase 66%, selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 89,3 dengan presentase 83%. Hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa metode bernyanyi memberikan pengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris.

Hasil kedua penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa menggunakan metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak. Berdasarkan

latarbelakang di atas pembelajaran bahasa Inggris sejak dini sangat penting. Maka dari itu peneliti mengambil judul "Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A di PAUD Tarbiyatus Shibiyan Pedotan Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi".

METODE PENELITIAN

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini merupakan pendekatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan mutu peningkatan. Hal ini terjadi karena penelitian tindakan kelas menerapkan suatu tindakan untuk memecahkan masalah yang terjadi di dalam sebuah pembelajaran. Penelitian ini dipilih karena merupakan salah satu strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan dalam mengatasi masalah yang terjadi (Depdikbud, 1999:1).

Penelitian Tindakan Kelas merupakan proses pengkajian melalui sistem yang berulang – ulang dari berbagai kegiatan pembelajaran yang terdiri atas empat tahap yang saling berkaitan dan berkesinambungan. Tahap – tahap tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan tersebut membentuk satu siklus. Siklus – siklus itu dilakukan secara berulang, berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya, sampai satu masalah dianggap teratasi. Menurut Arikunto (2006:58) menjelaskan penelitian tindakan kelas melalui paparan gabungan definisi dari tiga kata yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian adalah kegiatan mencernati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal.
2. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang

dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan

3. Kelas adalah sekelompok anak yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru)

Desain penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas model Arikunto (2006 : 16) yang terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu: 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Pengamatan 4. Refleksi. Berikut gambaran tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dari keempat komponen sebagaimana tersebut diatas untuk masing – masing siklus. Penelitian ini akan melaksanakan kegiatan bernyanyi di siklus pertama, apabila di siklus pertama masih belum memenuhi skor atau belum berhasil, maka penelitian melanjutkan kegiatan tersebut ke siklus selanjutnya.

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di PAUD Tarbiyatus Shibyan Pedotan. Subjek penelitian ini adalah anak TK kelompok A usia 4-5 tahun sejumlah 20 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2015: 101) teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai acuan agar saat melakukan observasi lebih terarah dan teratur sehingga hasil yang diperoleh lebih mudah. Pedoman observasi yang digunakan yaitu penilaian menggunakan bintang sebagaimana yang diperoleh berdasarkan ketentuan disekolah. Adapun format lembar observasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Variabel	Indikator	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
			*	*	*
				*	*
					*

Kosa kata Bahasa sa	1. Menyebutkan kata-kata yang dikenal	1. Anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal dalam lagu			
	2. Memperkaya perbendaharaan kata	2. Anak mampu menyebutkan kosakata yang dimiliki			

Hasil observasi kelas, catatan lapangan dan data lainnya dianalisis bersama-sama dengan praktisi (kolaborator) yang terlibat dalam penelitian ini. Refleksi dilakukan pada akhir tindakan setiap siklus. Hasil analisis digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.

Tindakan yang sudah berhasil dapat dilanjutkan pada pembelajaran berikutnya, sedangkan tindakan yang dinilai kurang (belum optimal) diubah atau diperbaiki sebagai pedoman untuk perencanaan kegiatan siklus berikutnya. Tolak ukur berhasil atau tidaknya penelitian, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$E = n/N \times 100 \%$$

Keterangan:

E = Presentase keberhasilan anak

n = Jumlah anak yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh anak

Kriteria Kesuksesan

Dalam penelitian ini, menggunakan kriteria kesuksesan untuk mengetahui tingkat keberhasilan anak melalui bermain pasir. Penelitian tindakan kelas ini dianggap sudah memenuhi kriteria kesuksesan jika dari 20 anak ada 75% atau 15 anak di tiap – tiap indikator penguasaan kosakata bahasa Inggrisnya mendapatkan bintang tiga.

HASIL PENELITIAN

Hasil observasi awal ini merupakan pedoman untuk mengadakan beberapa perbaikan yang akan diatasi pada pelaksanaan tindakan siklus.

Observasi awal yang dimaksud adalah memberi penilaian terhadap kegiatan anak dengan berpedoman pada lembar observasi yang akan disiapkan sebagai instrumen penelitian. Adapun jumlah anak yang diteliti sebanyak 20 anak terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

Data yang dikumpulkan dari studi pendahuluan diketahui bahwa diantara 20 anak hanya ada 10 anak yang mendapat bintang tiga atau 50% yang penguasaan kosakata bahasa Inggrisnya meningkat, sehingga berdasarkan hal tersebut peneliti akan mengadakan tindakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak melalui metode bernyanyi yang akan dilakukan dengan beberapa siklus. Diharapkan dalam penelitian ini dengan metode bernyanyi penguasaan kosakata bahasa Inggris anak bisa meningkat dari 20 anak ada 15 anak atau 75% mendapat bintang tiga.

Pada pelaksanaan siklus I peneliti menerapkan observasi untuk mengetahui hasil penguasaan kosakata bahasa Inggris anak. Berdasarkan hasil observasi sebagaimana dipaparkan diatas maka dapat diketahui hasil penguasaan kosakata bahasa Inggris anak melalui metode bernyanyi pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

4.2 Tabel Hasil Belajar Siklus I

pada siklus I dapat diketahui hasil rata-rata jumlah keseluruhan anak, dari data yang diperoleh, anak didik yang mendapat bintang tiga sebesar 65% atau 13 anak dari jumlah keseluruhan anak yaitu 20 anak. Persentase tersebut belum memenuhi kriteria kesuksesan sebesar 75%, ketidak suksesan tersebut terjadi karena adanya kelemahan pada proses pembelajaran yang disebabkan oleh beberapa hal antara lain :

1. Guru bernyanyi terlalu cepat sehingga anak-anak belum bisa memahami dan mengikuti lagu yang dinyanyikan
2. Kegiatan dilakukan hanya dengan bernyanyi sambil duduk diam ditempat duduk anak

Hasil dari penguasaan kosakata bahasa Inggris anak melalui metode bernyanyi kemudian ditentukan tingkat keberhasilan yang akan dicapai anak kelompok A PAUD Tarbiyatus Shiblyan Pedotan. Berdasarkan penilaian hasil belajar pada siklus I menunjukkan kenaikan dibandingkan dengan pada tahap studi pendahuluan. Akan tetapi pencapaian pada siklus I belum mencapai kriteria kesuksesan sebesar 75%, maka dari itu peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II peneliti menerapkan observasi untuk mengetahui hasil penguasaan kosakata bahasa Inggris anak. Berdasarkan hasil observasi sebagaimana dipaparkan diatas maka dapat diketahui hasil penguasaan kosakata bahasa Inggris anak melalui metode bernyanyi pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

4.4 Tabel Hasil Belajar Siklus II

aspek	☆ %	☆☆ %	☆☆☆ %
1	1 5%	4 20%	15 75%
2	1 5%	4 20%	15 75%

Aspek	☆ %	☆☆ %	☆☆☆ %
1	4 20%	3 15%	13 65%
2	2 10%	4 20%	14 70%
Rata-rata	4 20%	3 15%	13 65%
Rata-rata	1 5%	4 20%	15 75%

Pada siklus II dapat diketahui hasil rata-rata jumlah keseluruhan anak, dari data yang diperoleh anak didik yang mendapat bintang tiga sebesar 75% atau 15 anak dari jumlah keseluruhan anak yaitu 20 anak. Persentase tersebut telah memenuhi kriteria kesuksesan sebesar 75% sehingga peneliti menghentikan penelitian tindakan kelas ini.

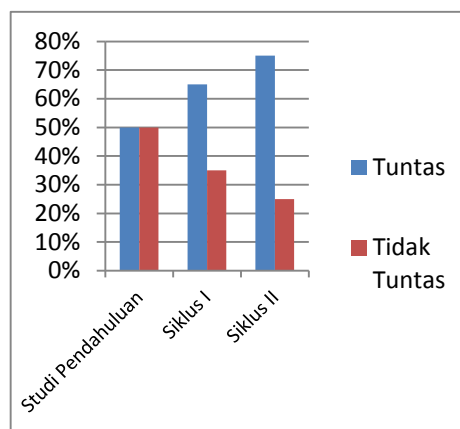
Analisa data yang dilakukan pada siklus I dan siklus II ini merupakan analisis terhadap data penguasaan kosakata bahasa Inggris anak yang dilakukan dengan cara membandingkan pencapaian persentase keberhasilan individu yang diperoleh anak saat sebelum tindakan dengan dilakukan tindakan baik tindakan siklus I dan tindakan siklus II. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Dari hasil penelitian siklus kriteria kesuksesan sudah tercapai sebelum siklus 10 anak yang tuntas belajar atau 50%. Pada siklus I jumlah anak yang tuntas belajar mencapai 13 anak atau 65%. Siklus II mencapai 15 anak atau 75%. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.4 dimana terjadi peningkatan ketuntasan klasikal,

Tabel4.5 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Studi pendahuluan	Siklus I	Siklus II
50%	65%	75%

Grafik4.6 Rekapitulasi Hasil Penelitian Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris



Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak melalui bermain pasir pada kelompok A di PAUD Tarbiyatus Shiblyan. Hasil observasi sebelum penilaian tindakan kelas dilakukan pada penguasaan kosakata bahasa Inggris anak belum berkembang dengan maksimal. Dari hasil observasi yang telah dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak masih rendah, dengan prosentase ketuntasan 50% atau 10 anak yang mendapatkan bintang 3. Penguasaan kosakata bahasa Inggris yang diharapkan peneliti dalam penelitian kelas ini adalah anak mampu menyebutkan kata yang dikenal dalam lagu dan anak mampu menyebutkan kosakata yang dimiliki. Pada studi pendahuluan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak sebelum pelaksanaan bernyanyi cukup rendah yaitu 50% atau 10 anak yang tuntas dalam belajarnya. Metode yang digunakan guru kepada anak dilembaga adalah dengan metode ceramah dan tanya jawab serta menggunakan media LKS. Terlihat pada saat pembelajaran guru memberikan penjelasan materi yang akan dilaksanakan dan langsung mengarah pada yang ada pada lembar LKS yang akhirnya anak hanya bisa menjawab oleh sebagian kecil dengan bantuan guru dan terdapat beberapa anak yang belum mampu mengingat. Pada saat guru menanyakan tentang 10 nama-

nama binatang terlihat beberapa anak mampu menyebutkan dan beberapa anak belum mampu menyebutkan. Dengan kondisi anak pada kelompok A terlihat bahwa metode yang digunakan guru dinilai membosankan dan kurang menarik bagi anak. Penggunaan metode ceramah kurang efektif jika digunakan untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris. Anak-anak cenderung mendengarkan guru ketika menjelaskan dan mengikuti perintah dari guru. Penggunaan media LKS yang membuat beberapa anak masih belum mampu mengingat dengan apa yang sudah diajarkan. Dengan ini peneliti akan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak melalui metode bernyanyi yang akan diawali dengan siklus I.

Pada siklus I penguasaan kosakata bahasa Inggris anak meningkat dari 50% menjadi 65% untuk anak yang tuntas. Pelaksanaan tindakan ini sudah mengalami peningkatan, namun masih belum mencapai kriteria kesuksesan yaitu 75%. Berdasarkan pengamatan pada siklus I peneliti menggunakan tema binatang subtema macam-macam binatang, terdapat beberapa temuan pada siklus I pertemuan pertama.

Siklus I pertemuan pertama, disaat guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu bernyanyi lagu bahasa Inggris anak-anak merasa senang dan antusias untuk memulai kegiatan, tiba-tiba ada anak yang langsung bertanya “ bu, hari ini tema binatang kita mau bernyanyi apa, kata fr. Guru langsung melanjutkan menjelaskan bahwa hari ini akan mengajak anak-anak bernyanyi lagu baru bersama-sama tentang binatang dalam bahasa Inggris dan bermain mewarnai gambar macam-macam binatang. Anak-anak merasa senang akan menerima lagu baru yang akan dinyanyikan bersama-sama, kemudian ada anak mengatakan “bu, apa judulnya?” kata kl. Guru memberi tahu kepada anak-anak bahwa judul yang dinyanyikan berjudul “Animals”. Tiba-tiba ada lagi anak yang bertanya “Animals itu artinya binatang ya bu?” kata kz. Setelah itu guru menjelaskan bahwa animals itu artinya hewan atau

binatang. Kemudian guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu bernyanyi lagu bahasa Inggris dan dilanjutkan bermain menebali gambar binatang dan mewarnai gambar macam-macam binatang.

Dari temuan diatas bahwa anak memiliki rasa ketertarikan terdahulu dengan kegiatan bernyanyi dan muncul rasa senang tersebut sesuai dengan Fadillah (2012:175) bahwa bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah dan dapat menarik perhatian anak..

Penguasaan kosakata bahasa Inggris sangat bermanfaat bagi anak usia dini karena bahasa Inggris dapat menjadi bekal anak untuk kejenjang yang lebih tinggi atau melanjutkan pendidikan selanjutnya hingga dewasa. Seperti yang diungkapkan Suyanto (2010:1) bahwa bahasa Inggris sangat perlu diajarkan kepada anak sejak usia dini, karena bahasa Inggris merupakan bahasa yang dapat menjadi modal utama keunggulan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan bernyanyi anak dapat dapat mudah dengan mengingat atau menghafal lirik yang dapat menambah perbendaharaan kata.

Berdasarkan hasil observasi dari studi pendahuluan sampai dengan siklus II yang telah dilaporkan sebelumnya dapat diketahui bahwa peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak melalui metode bernyanyi sudah mengalami peningkatan pada siklus I anak yang memperoleh bintang 3 sebesar 65% atau 13 anak dari jumlah keseluruhan anak yaitu 20 anak. Prosentase tersebut belum memenuhi kriteria kesuksesan sebesar 75% maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan anak memperoleh bintang 3 sebesar 75% atau 15 anak dari jumlah keseluruhan anak yaitu 20 anak. Prosentase tersebut telah memenuhi kriteria kesuksesan sebesar 75% sehingga penelitian ini dihentikan. Hal ini menunjukkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dapat meningkat melalui metode bernyanyi seperti yang diungkapkan Bonnie dan John (Prasetya,2010;22) bahwa bernyanyi

membantu menambah perbendaharaan kata melalui lagu atau nyanyian, meningkatkan kemampuan kognitif, meningkatkan perkembangan bahasa pada anak, membentuk rasa percaya pada diri, membantu anak mendengarkan, mengingat, menghafalkan dan menghasilkan bahasa dalam suara, melatih motorik kasar, dan membantu mengekspresikan emosi senang atau sedih melalui isi syair lagu.

Melalui hasil penelitian ini pula, peneliti telah memperkuat hasil penelitian yang berjudul “Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan metode bernyanyi pada kelompok B di TK Anak Ssholeh Sukondono Sidoarjo tahun ajaran 2017-2019” yang dilaksanakan oleh Rizka (Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya jurusan FKIP Program Studi PG-PAUD). Peneliti memperkuat bahwa kegiatan bernyanyi dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak. Pada penelitian Lia berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak secara klasikal dari 18 anak terdapat 15 anak yang meningkatkan kosakata bahasa Inggrisnya, dari perhitungan tersebut dapat diketahui peningkatan secara klasikal mencapai 83% yang berarti kosakata bahasa Inggris anak telah mencapai kriteria kesuksesan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa bernyanyi dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok A di PAUD Tarbiyatus Shibiyan tahun ajaran 2018-2019. Dengan cara guru yang selalu memberikan motivasi kepada anak dan memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan kepada anak agar anak merasa senang sehingga anak-anak tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang menyenangkan akan

membuat anak merasa nyaman sehingga dapat menerima pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini peneliti dan guru berhasil meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak, maka peneliti memberikan saran sesuai dengan tujuan penelitian diatas yaitu :

a. Bagi anak

- Anak harus lebih aktif dalam bermain sehingga mudah untuk beradaptasi dengan permainan baru yang diberikan kepada anak.
- Anak harus lebih berani mengungkapkan apa yang ada dipikirkannya kita proses pembelajaran

b. Bagi guru

- Supaya pembelajaran dapat menarik bagi anak, maka guru harus menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan agar anak merasa senang dan nyaman dan menyediakan media yang menarik dan tidak monoton sehingga anak merasa senang dan tidak mudah bosan.
- Memberikan motivasi kepada anak agar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa terutama kosakata bahasa Inggris dengan memberikan reward

c. Bagi lembaga

Diharapkan dapat memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan dan memfasilitasi anak untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dengan menyediakan media dan peralatan yang lebih beragam sehingga dapat merangsang anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini. Septi Renita. 2017. *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Gerak Dan Lagu Di TK Pertiwi Gumukmas Jember*. Universitas Jember
- Arikunto, Suharsini dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dhieni,dkk. *Metode Pengembangan Bahasa*.2013.Universitas Terbuka
- Farista. Nani Hilda.2017.*Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Melalui Media Kartu Bergambar (Flash Card)*. Universitas Jember
- Gunarti, suryani, Muis. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang;/ UIN-Maliki Press
- Kementrian Pendidikan Nasional
Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2010. *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-Kanak*,Jakarta: Direktorat Pembinaan TK SD
- Nasikhah. DurrotunIkha. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Melalui Simulation Game Dengan Media Flash Card Di TK Darussholah Kaliwates Jember*. Universitas Jember
- PERMENDIKBUD 137. Lampiran I. Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.
- Setiabudi,T.2002.*Anak Unggul Berotak Prima*,Jakarta: PT Indeks
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi. 2009. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Pusaka Insan Madani
- Suyanto,2010. *English For Young Learnes*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Trisnawati. Khustui Niranda.2017. *Upaya Guru Menambah Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Menggunakan Metode Gerak Dan Lagu*. Universitas Jember
- Yamin, M dan Sanan, S.2010. *Panduan pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta
- Yamin, M dan Sanan, S.2013. *Panduan pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada
- Yuliantrantri. Ninda. *Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok A Di TK Ketintang Jaya Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekertaris Negara Republik Indonesia
- Sujiono, Yuliani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks Permata Puri Media

Suratno.2005. *Pengembangan
kreativitas Anak Usia Dini.*
2005. Jakarta: Departemen
Pendidikan Nasional

Umama. 2016. *Pojok Bermain Anak.*
Jogjakarta: CV. Diandra
Primamitra Media

